

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan Program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan SKPD guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Program dan Kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan yang direncanakan untuk Periode Tahun 2011 – 2016 meliputi :

1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Indikator Hasil (*Outcome*): Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit.

Kegiatan :

a. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan

- Indikator Keluaran (*Output*) : Anggaran pengobatan pelayanan pasien miskin yang memanfaatkan Rumah Sakit.
- Kelompok sasaran : Masyarakat miskin di Kabupaten Pacitan yang memerlukan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Pacitan.

b. Peningkatan Kesehatan Masyarakat

- Indikator Keluaran (*Output*) : Insentif dokter spesialis definitif dan jasa layanan dokter spesialis residen.
- Kelompok sasaran : Dokter spesialis definitif dan dokter spesialis residen di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan.

2. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata.

Indikator Hasil (*Outcome*) : Sarana dan Prasarana Rumah Sakit yang representatif.

Kegiatan :

- a. Rehabilitasi Ruang Rawat Inap Isolasi Paru Tahap II
 - Indikator Keluaran (*Output*) : Ruang perawatan lantai II gedung rawat inap isolasi paru.
 - Kelompok sasaran : Pasien yang memerlukan perawatan isolasi.
 - b. Rehabilitasi Ruang Rawat Inap Isolasi Paru Tahap III
 - Indikator Keluaran (*Output*) : Kanopi tangga rem pasien ruang rawat inap isolasi paru.
 - Kelompok sasaran : Pasien yang memerlukan perawatan isolasi.
 - c. Pengadaan Sarana Promosi Penyakit Akibat Dampak Rokok
 - Indikator Keluaran (*Output*) : Hard ware dan soft ware sarana promosi penyakit akibat dampak rokok di lingkungan Rumah Sakit.
 - Kelompok sasaran : Masyarakat perokok aktif dan pasif yang berkunjung di Rumah Sakit.
 - d. Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit
 - Indikator Keluaran (*Output*) : Alat kesehatan/kedokteran penanganan pasien penyakit akibat dampak rokok.
 - Kelompok sasaran : Pasien yang dirawat di Rumah Sakit baik rawat jalan maupun rawat inap.
 - e. Rehabilitasi Ruang Rawat Inap Kelas III
 - Indikator Keluaran (*Output*) : Ruang rawat inap isolasi kelas III.
 - Kelompok sasaran : Pasien maskin yang memerlukan perawatan.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Indikator Hasil (*Outcome*) : Meningkatnya kinerja karyawan Rumah Sakit baik medis, penunjang maupun manajemen.
- Kegiatan :
- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal
 - Indikator Keluaran (*Output*) : Biaya pendidikan dokter spesialis program kemitraan dokter umum dari Rumah Sakit Pacitan.

- Kelompok sasaran : Dokter umum Rumah Sakit Pacitan yang melanjutkan pendidikan dokter spesialis melalui program kemitraan.
 - b. Peningkatan Penanganan Pasien Akibat Dampak Rokok
 - Indikator Keluaran (*Output*) : Pelatihan penanganan pasien akibat dampak rokok bagi tenaga medis dan paramedis di Rumah Sakit Pacitan.
 - Kelompok sasaran : Tenaga medis dan paramedis di Rumah Sakit Pacitan.
4. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
- Indikator Hasil (*Outcome*) : Pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit yang bermutu.
- Kegiatan :
- a. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan
 - Indikator Keluaran (*Output*) : Jumlah dan jenis kebutuhan operasional pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD di rumah sakit.
 - Kelompok sasaran : Masyarakat yang memanfaatkan Rumah Sakit dan karyawan Rumah Sakit baik medis, penunjang dan manajemen.

Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Rumah Sakit pada kurun waktu 5 (lima) tahun. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* program setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode Rencana Strategis dapat dicapai. Target masing-masing kegiatan disajikan dalam Tabel 5.1 :

Rencana Strategis (RENSTRA)
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011 – 2016

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan indikator

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (out come) dan kegiatan (out put)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Sat.	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD penanggung jawab	Lokasi				
									Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Tahun-6		target	Rp						
									target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp						
1	Mewujudkan pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu dan profesional	1.1 Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu dan profesional dari 34,11% menjadi 41,19% atau sebesar 7,08	1.1.1 Kematian pasien ≤ 24 jam di instalasi gawat darurat	1.02.1.02.02.16	Pelayanan Kesehatan Masyarakat	out come	1,08	%	≤2	1.184.000.000	≤2	1.329.900.000	≤2	1.423.695.000	≤2	1.663.479.750	≤2	1.851.000.000	≤2	2.059.050.000	≤2	2.059.050.000	RSUD	Pacitan				
			1.1.2 Kematian pasien > 48 jam pada instalasi rawat inap	-		Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan Masyarakat	-	Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit	0,83	%	0,83		0,79		0,75		0,72		0,68		0,65				0,65			
			1.1.3 Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke Rumah Sakit pada setiap unit pelayanan	-		Peningkatan Kesehatan Masyarakat	-	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	100	%	100		100		100		100		100		100				100			
			1.1.4 % Penduduk yang memanfaatkan Rumah Sakit			output			8,41	%	8,48		8,64		8,61		8,88		9,30		9,49		9,49					
			1.1.5 Cakupan Minimal Kunjungan Pasien Rawat Inap (Hospitalization Rate)			-	Insentif dokter spesialis definitif Rumah Sakit	4,80	%	4,91		5,13		5,38		5,63		5,89		6,06		6,06		6,06				
			1.1.6 Cakupan Minimal Kunjungan Pasien Rawat Jalan (Out			-	Anggaran pengobatan pelayanan pasien miskin yang memanfaatkan Rumah Sakit	13,29	%	13,65		14,09		14,40		14,72		15,06		15,59		15,59		15,59				
			1.1.7 % jumlah ambulance/mobil jenazah yang berfungsi dengan baik	1.02.1.02.02.26	Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru/rumah sakit mata	out come			50	%	59,52	620.750.000	50	2.400.000.000	66,67	2.455.000.000	66,67	2.492.250.000	66,67	2.541.862.500	83,33	2.541.862.500	83,33	2.593.955.625	RSUD Kab. Pacitan	Pacitan		
			1.1.8 % ruangan rawat inap, rawat jalan, penunjang medis dan kantor rumah sakit dalam kondisi baik			-	Sarana dan prasarana Rumah Sakit yang representatif	52,63	%	52,63		52,63		57,89		63,16		68,42		68,42		68,42		68,42				
			1.1.9 Cakupan Minimal Kelayakan Peralatan Pelayanan pada Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang Medis (kondisi baik).			-	Rehabilitasi ruang rawat inap isolasi paru tahap II																					
						-	Rehabilitasi ruang rawat inap isolasi paru tahap III																					
						-	Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit																					
						-	Pengadaan sarana penunjang penyakit akibat dampak rokok																					
						out put																						
		-	Ruang perawatan lantai II gedung rawat inap isolasi paru																									
		-	Kanopi tangga rem pasien ruang rawat inap isolasi paru																									
		-	Hard ware dan soft ware sarana promosi penyakit akibat dampak rokok ditinggunkan rumah sakit																									
		-	Alat kesehatan / kedokteran penunjang pasien penyakit akibat dampak rokok																									

Rencana Strategis (RENSTRA)

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011 – 2016

2	Mewujudkan kemandirian keuangan Rumah Sakit	2.1	Meningkatnya kemandirian keuangan Rumah Sakit menjadi lebih dari 40%	2.1.1	Cost recovery	1.02.1.02.02.33	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan dan pendukung pelayanan Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemandirian keuangan rumah sakit 	39,99	%	≥ 40	18.080.000.000	≥ 40	24.282.218.850	≥ 40	23.910.800.000	≥ 40	27.497.420.000	≥ 40	30.782.510.000	≥ 40	35.399.886.500	≥ 40	35.399.886.500	RSUD Kab. Pacitan	Pacitan	
3.	Peningatan kualitas kinerja pemerintahan secara profesional berdasarkan jada prinsip good governance.	3.1	Meningkatnya kualitas kinerja pemerintahan secara profesional berdasarkan pada prinsip good governance dari 104,31% menjadi 126,03% atau sebesar 21,72.	3.1.1	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	1.02.1.02.02.05	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan Pelatihan Formal 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dan jenis kebutuhan operasional pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD di rumah sakit 	20,98	%	20,98	290.000.000	22,14	160.000.000	23,31	121.000.000	24,60	45.000.000	25	9.000.000	26,03	26,03	26,03	26,03	26,03	RSUD Kab. Pacitan	Pacitan
				3.1.2	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku (ATLS / BTLS / ACLS / PPGD)			<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan Pelatihan Formal 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kinerja karyawan Rumah Sakit baik medis, penunjang maupun manajemen 	83,33	%	83,33		91,67		100	100	100	100	100	100	100	100	100				
								<ul style="list-style-type: none"> - Biaya pendidikan dokter spesialis program kemitraan dokter umum dari Rumah Sakit Pacitan 																				